

Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* Dan *Hedonic Lifestyle* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Di Kota Langsa

Intan Amriani Siagian¹, Muhammad Fuad², Dyah Ayu Ardiyanti³

^{1,2,3} Universitas Samudra, Indonesia

E-mail: intanamriani25@gmail.com

Article History:

Received: 16 Maret 2026

Revised: 03 Mei 2026

Accepted: 24 Mei 2026

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Hedonic Lifestyle, Financial Behavior.*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial technology* dan *hedonic lifestyle* terhadap *financial behavior* Generasi Z di Kota Langsa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 115 responden yang merupakan Generasi Z di Kota Langsa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *financial literacy*, *financial technology* dan *hedonic lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* Generasi Z di Kota Langsa. Secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 65,8%, yang berarti variabel independen mampu menjelaskan 65,8% variasi *financial behavior*, sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pada tahun 1990 perilaku keuangan mulai dikenal dalam dunia bisnis dan juga akademis. Hal ini disebabkan karena adanya perilaku seorang individu dalam mengambil keputusan keuangan ia bertanggung jawab, sehingga keuangan yang dimiliki oleh individu, keluarga dan masyarakat tersebut dapat dikelola dengan baik. Perilaku keuangan adalah perilaku individu atau cara seorang individu dalam mengatur keuangannya mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni & Setiawati 2022).

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang sangat dekat dengan teknologi digital karena sejak kecil telah terbiasa menggunakan internet, smartphone, dan berbagai aplikasi digital. Kondisi ini membuat Generasi Z memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai layanan keuangan berbasis teknologi. Perkembangan *financial technology* seperti *mobile banking*, dompet digital dan layanan pembayaran digital mempermudah proses transaksi keuangan secara cepat dan praktis.

Namun, kemudahan yang diberikan oleh teknologi juga dapat menimbulkan berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu tantangan yang sering muncul adalah perilaku

konsumtif akibat kemudahan transaksi digital. Banyak individu, khususnya generasi muda, melakukan pembelian secara impulsif tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan mereka.

Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi faktor yang sangat penting. *Financial literacy* atau literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan serta kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih rasional.

Selain *financial literacy*, gaya hidup juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Salah satu gaya hidup yang sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif adalah *hedonic lifestyle*. Gaya hidup ini sering ditemukan pada generasi muda yang aktif menggunakan media sosial dan mudah terpengaruh oleh tren yang berkembang. Gaya hidup hedonis menekankan pada pencarian kesenangan dan kepuasan pribadi melalui konsumsi barang dan jasa yang berorientasi pada kesenangan juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu.

Kota Langsa merupakan salah satu kota di Provinsi Aceh yang memiliki jumlah generasi muda cukup besar karena terdapat beberapa perguruan tinggi. Kondisi ini membuat Generasi Z menjadi kelompok masyarakat yang dominan dan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi digital. Dengan perkembangan teknologi yang pesat serta gaya hidup modern, penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle* terhadap *financial behavior* pada Generasi Z di Kota Langsa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle* terhadap *financial behavior* pada Generasi Z di Kota Langsa.

LANDASAN TEORI

TEORI PERILAKU KEUANGAN

Teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) merupakan pendekatan yang menggabungkan konsep psikologi dan ekonomi untuk menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan keuangan yang sering kali tidak sepenuhnya rasional (Hendriansyah et al., 2023). Dalam perspektif ini, keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh informasi dan pertimbangan logis, tetapi juga oleh emosi, bias kognitif, serta pengaruh sosial. Pada Generasi Z, perilaku keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat literasi keuangan (*financial literacy*), perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*), serta gaya hidup hedonistik (*hedonic lifestyle*). Generasi yang tumbuh di era digital memiliki akses informasi keuangan yang cepat melalui media sosial, aplikasi keuangan, dan sistem pembayaran digital, namun kondisi tersebut juga dapat memunculkan tantangan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di tengah tekanan sosial dan kecenderungan konsumtif. Menurut Akbar & Armansyah (2023), perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh adanya bias dalam pengambilan keputusan, seperti *overconfidence*, *loss aversion*, *mental accounting*, dan *herding behavior*, yang dapat mendorong individu mengambil keputusan keuangan yang kurang optimal, terutama ketika informasi yang diperoleh tidak dianalisis secara rasional dan dipengaruhi oleh lingkungan digital serta tren sosial.

Financial Behavior

Menurut Utami dan Isbanah (2023) *financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran, pengendalian, penggunaan, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hijir (2022)

menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil dari struktur ilmu psikologi, keuangan, dan sosiologi yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mengelola keuangan.

Financial Literacy

Financial literacy merupakan kemampuan individu dalam aktivitas keuangan untuk mengidentifikasi kesejahteraan keuangan serta membantu dalam pemilihan solusi keuangan yang efektif Utami & Isbanah, (2023). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Wahyuni & Setiawati 2022). Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan untuk menentukan pilihan keuangan secara efektif Triyono & Sitorus (2023).

Financial Technology

Financial Technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk dan layanan keuangan baru serta meningkatkan efisiensi sistem pembayaran (Kusuma & Asmoro, 2021). Financial Technology merupakan kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang mengubah transaksi konvensional menjadi digital sehingga transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan praktis (Ariska et al., 2023).

Hedonic Lifestyle

Gaya hidup merupakan tingkah laku, pola, dan gaya hidup yang ditunjukkan seseorang melalui aktivitas, minat, dan simbol sosial. Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap kesenangan sebagai tujuan hidup (Ariska et al., 2023). Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup yang berorientasi pada pencarian kesenangan seperti menghabiskan waktu di luar rumah, senang berbelanja, dan ingin menjadi pusat perhatian (Utami & Isbanah, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable bebas, yaitu *financial literacy*, *financial techonology* dan *hedonic lifestyle* terhadap variable terikat, yakni *financial behavior*. Objek penelitian mencakup Generasi Z di Kota Langsa Penelitian dilaksanakan sejak Desember 2024 dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian (Cahyadi, 2022).

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui kuesioner yang disebarkan kepada Generasi Z di Kota Langsa, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan literatur yang relevan dengan penelitian (Sari & Zefri, 2019).

Populasi penelitian adalah Generasi Z berusia 17–28 tahun di Kota Langsa dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Malhotra dengan 23 item pertanyaan dikalikan lima sehingga diperoleh 115 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden telah memiliki KTP dan menggunakan teknologi keuangan seperti *e-wallet* atau *mobile banking*.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner menggunakan skala *Likert* yang disebarkan secara online. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS. Cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Uji Multikolinearitas

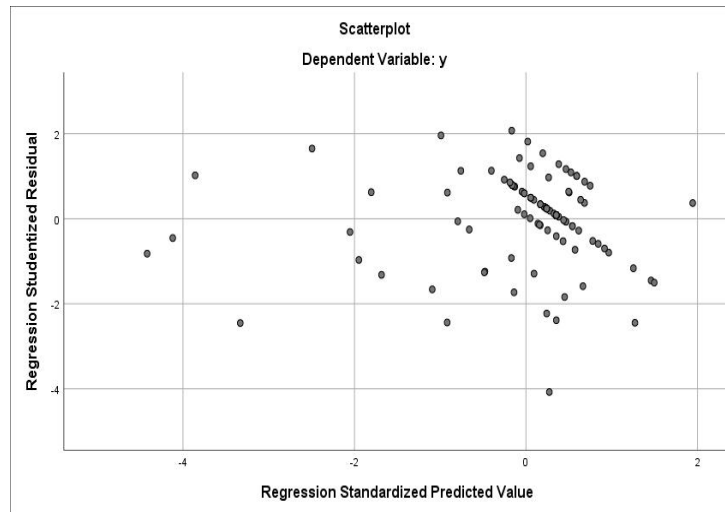
Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Financial Literacy</i> (X ₁)	.233	4.292
<i>Financial Technology</i> (X ₂)	.229	4.376
<i>Hedonic Lifestyle</i> (X ₃)	.936	1.068

Sumber : Data primer, data di olah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* *Financial Literacy* (X₁) sebesar 0,233, *Financial Technology* (X₂) sebesar 0,229, dan *Hedonic Lifestyle* (X₃) sebesar 0,936, dimana seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Sementara itu, nilai VIF *Financial Literacy* (X₁) sebesar 4,292, *Financial Technology* (X₂) sebesar 4,376, dan *Hedonic Lifestyle* (X₃) sebesar 1,068 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model penelitian dapat dilihat melalui pola grafik *scatterplot* yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1
Grafik Scatterplot

Sumber : Data primer, data di olah (2025)

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa titik–titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, titik–titik data juga menyebar tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi data normal atau tidak normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.3521675
	Std. Deviation	2.85680806
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.073
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

Sumber: Data primer, data di olah (2025)

Hasil pengolahan data pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,157. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yaitu *Asymp. Sig* > 0,05 (0,157 > 0,05), maka

dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji regresi linear.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (*financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle*) terhadap variabel dependen (*financial behavior*) pada generasi Z di Kota Langsa, dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel. 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.152	2.338		1.776	.079
	<i>Financial Literacy</i>	.419	.100	.482	4.192	.000
	<i>Financial Technology</i>	.260	.113	.268	2.308	.023
	<i>Hedonic Lifestyle</i>	.208	.038	.316	5.517	.000
a. Dependent Variable: <i>Financial Behavior</i>						

Sumber : Data primer, data di olah (2025)

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,152 + 0,419 X1 + 0,260 X2 + 0,208 X3.$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4,152 berarti apabila *financial literacy* (X1), *financial technology* (X2), dan *hedonic lifestyle* (X3) dalam keadaan konstan atau sama dengan nol, maka nilai *financial behavior* (Y) sebesar 4,152. Nilai koefisien *financial literacy* (X1) sebesar 0,419 menunjukkan pengaruh positif terhadap *financial behavior*, sehingga apabila *financial literacy* meningkat satu satuan maka *financial behavior* meningkat sebesar 0,419 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien *financial technology* (X2) sebesar 0,260 menunjukkan pengaruh positif terhadap *financial behavior*, sehingga apabila *financial technology* meningkat satu satuan maka *financial behavior* meningkat sebesar 0,260 dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya, nilai koefisien *hedonic lifestyle* (X3) sebesar 0,208 menunjukkan pengaruh positif terhadap *financial behavior*, sehingga apabila *hedonic lifestyle* meningkat satu satuan maka *financial behavior* meningkat sebesar 0,208 dengan asumsi variabel lain tetap.

HASIL UJI PARSIAL (UJI t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (*financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle*) secara parsial terhadap variabel terikat *financial behavior*. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel. 4 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a**

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardi zed Coefficient s	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.152	2.338		1.776	.079
	<i>Financial Literacy</i>	.419	.100	.482	4.192	.000
	<i>Financial Technology</i>	.260	.113	.268	2.308	.023
	<i>Hedonic Lifestyle</i>	.208	.038	.316	5.517	.000
a. Dependent Variable: <i>Financial Behavior</i>						

Sumber : Data primer, data di olah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.17, hasil nilai signifikan variabel *financial literacy* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima yang berarti *financial literacy* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) generasi Z di Kota Langsa. Nilai signifikan variabel *financial technology* sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima yang berarti *financial technology* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) generasi Z di Kota Langsa. Selanjutnya, nilai signifikan variabel *hedonic lifestyle* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima yang berarti *hedonic lifestyle* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) generasi Z di Kota Langsa.

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas (*financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle*) secara simultan terhadap variabel terikat *financial behavior*. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel. 5 Hasil Uji Simultan
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3551.113	3	1183.704	71.191	.000 ^b
	Residual	1845.617	111	16.627		
	Total	5396.730	114			

a. Dependent Variable: *financial behavior*

b. Predictors: (Constant), *hedonic lifestyle*, *financial literacy*, *financial technology*

Sumber : Data primer, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.

Artinya *financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial behavior generasi Z di Kota Langsa.

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (*ADJUSTED R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.649	4.078

a. Predictors: (Constant), *hedonic lifestyle*, *financial literacy*, *financial technology*

b. Dependent Variable: *financial behavior*

Sumber : data primer, data di olah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.19, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,658 atau 65,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 65,8% *financial behavior* dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle*, sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Technology*, dan *Hedonic Lifestyle* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Generasi Z di Kota Langsa. Selain itu, *Financial Literacy*, *Financial Technology*, dan *Hedonic Lifestyle* secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Generasi Z di Kota Langsa.

Hasil analisis koefisien determinasi (*R²*) menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Technology*, dan *Hedonic Lifestyle* memiliki kontribusi sebesar 65,8% dalam mempengaruhi *Financial Behavior* pada Generasi Z di Kota Langsa, sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat disampaikan yaitu Generasi Z tetap menambah ilmu keuangan dari berbagai media baik secara online maupun offline, seperti kelas investasi, seminar pentingnya pengelolaan keuangan, ataupun kegiatan lain yang dapat menambah pengetahuan keuangan sehingga Generasi Z dapat lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, Generasi Z sebaiknya mengurangi kebiasaan membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan serta mengurangi kebiasaan mengunjungi tempat-tempat kekinian seperti cafe yang sedang tren atau hits untuk meminimalkan pengeluaran.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dengan menambah variabel independen lain serta menggunakan variabel moderasi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial*

- Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Hendriansyah, M. R., Ramadhan, R. R., & Binangkit, I. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Lifestyle Hedonisme* Terhadap Perilaku Keuangan Masa Depan Karyawan Swasta PT Lutvindo Wijaya Perkasa. *Ekonomi, Bisnis & 3*, 476–487.
<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5590%0Ahttps://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/download/5590/2477>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Financial Technology (Fintech)* Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan *Financial Teknologi (Fintech)* Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163.
<https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Triyono, J. B. J., & Sitorus, D. H. (2023). Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 423–433.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6038>
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh *financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control*, dan *hedonic lifestyle* terhadap *financial behavior*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. 10(4), 164–175.